

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

ISHARI, atau Ikatan Seni Hadrah Indonesia, adalah sebuah kelompok seni hadrah yang didirikan oleh seorang ulama dari Pasuruan. Hadrah ini adalah salah satu bentuk seni Islami tertua, mendahului seni musik Islami lainnya. Indonesia, sebagai negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam, memiliki beragam kesenian Islami seperti gambus, qasidah, hadrah, dan lain-lain (Ma'unah, Ulfa, & Adi, 2020). Seni hadrah adalah kesenian Islam yang paling terkenal di seluruh Indonesia (Marufah, 2021). Seni hadrah memiliki berbagai jenis, termasuk hadrah terbang, hadrah Al Banjari, hadrah mawarisan, hadrah rebana, dan hadrah ISHARI (Lestari, 2016).

Awalnya, ISHARI dikenal sebagai Jamaah Terbang Abdurrahim, sebuah kegiatan seni rebana yang diiringi dengan bacaan-bacaan mengenai sejarah kelahiran dan perjuangan Nabi Muhammad SAW. Bacaan-bacaan dalam jamaah hadrah ini merupakan campuran dari kitab Maulid Syaroful Anam dan kitab Diwan Al Hadroh, disertai gerakan dan tepukan tangan yang teratur serta suara merdu pembawa syair dengan sahutan dari peserta. Gerakan-gerakan yang selaras ini menandakan rasa syukur atas kelahiran Nabi Muhammad SAW (Mun'im, 2015). Jamaiah ini didirikan oleh K.H. Abdurrahim bin Abdul Hadi dari Pasuruan sekitar tahun 1918. Dengan pertumbuhan yang semakin pesat, K.H. Wahab Hasbullah mengusulkan nama ISHARI pada tahun 1959. Nama ini kemudian diteruskan oleh putra dan cucu K.H. Abdurrahim hingga sekarang (Ubaidillah, 2013).

ISHARI adalah salah satu badan otonom yang bernaung di bawah organisasi Nahdlatul Ulama. Seni hadrah ini adalah bentuk kecintaan para anggota ISHARI kepada Nabi Muhammad SAW, sesuai dengan perintah Al-Qur'an untuk selalu bershalawat kepada Nabi, yang tercantum dalam QS. Al-Ahzab : 56, yang berbunyi: "Sesungguhnya Alloh dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya" (Abi WakoS, M., Jalaludin, J., & Munir, 2021).

Seni hadrah ISHARI adalah seni tradisional Islami yang telah tersebar di seluruh Indonesia, terutama di Pulau Jawa, termasuk di Kecamatan Gondang Wetan. Organisasi seni hadrah ISHARI di Kecamatan Gondang Wetan memiliki jumlah anggota terbanyak dibandingkan dengan organisasi ISHARI lainnya, yaitu sebanyak 1.878 anggota. Namun, dari jumlah tersebut, hanya sekitar 44% anggotanya yang berasal dari kalangan pemuda. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan pemuda tentang seni hadrah ini. Seni hadrah ISHARI juga kurang terdokumentasi di media sosial, sementara di era sekarang, pemuda lebih tertarik dengan gadget dan teknologi.

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang seni dan budaya. Seni hadrah, sebagai salah satu warisan budaya Islam yang melibatkan perpaduan antara seni musik, sastra, dan keagamaan, menghadapi tantangan untuk tetap relevan dan menarik minat generasi muda. ISHARI (Ikatan Seni Hadrah Indonesia) sebagai organisasi yang berfokus pada pelestarian dan pengembangan seni hadrah, harus mampu beradaptasi dengan perubahan zaman agar dapat menarik minat pemuda, khususnya dalam konteks era digital.

Organisasi ISHARI, khususnya cabang Gondang Wetan di Kabupaten Pasuruan, memiliki peran penting dalam menjaga kelangsungan seni hadrah di tengah gempuran budaya populer yang lebih didominasi oleh teknologi modern dan media sosial. Dalam menghadapi tantangan ini, komunikasi organisasi menjadi kunci utama dalam upaya menarik minat pemuda terhadap seni hadrah. Komunikasi organisasi yang efektif tidak hanya sekadar penyampaian informasi, tetapi juga melibatkan strategi dan pendekatan yang kreatif untuk membangun keterlibatan dan partisipasi aktif dari generasi muda.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana komunikasi organisasi seni hadrah ISHARI cabang Gondang Wetan Kabupaten Pasuruan dilakukan dalam menarik minat pemuda di era digital. Pendekatan

deskriptif kualitatif digunakan untuk memahami strategi komunikasi, tantangan yang dihadapi, serta dampak dari komunikasi tersebut terhadap minat pemuda.

Dalam konteks era digital, media sosial dan platform digital lainnya menjadi alat yang sangat potensial untuk menyebarkan informasi dan menarik perhatian pemuda. Namun, penggunaan media ini harus diimbangi dengan pemahaman mendalam tentang karakteristik dan preferensi generasi muda. Oleh karena itu, penting bagi organisasi ISHARI untuk mengembangkan komunikasi yang tidak hanya informatif, tetapi juga interaktif dan menarik.

Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai budaya dan keagamaan yang terkandung dalam seni hadrah dapat disampaikan melalui komunikasi organisasi yang relevan dan menarik bagi pemuda. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan strategi komunikasi organisasi seni hadrah ISHARI, sehingga seni hadrah dapat terus berkembang dan diminati oleh generasi muda di tengah kemajuan teknologi dan perubahan sosial yang cepat.

Dalam upaya menarik minat pemuda, ISHARI perlu mempertimbangkan beberapa aspek penting dalam komunikasi organisasi, seperti pemilihan media yang tepat, penyusunan pesan yang menarik, serta keterlibatan aktif pemuda dalam berbagai kegiatan seni hadrah. Selain itu, kolaborasi dengan komunitas dan pihak-pihak terkait juga menjadi faktor penunjang yang dapat meningkatkan efektivitas komunikasi organisasi.

Secara keseluruhan, penelitian ini akan memberikan wawasan tentang bagaimana ISHARI sebagai organisasi seni hadrah dapat mengoptimalkan komunikasi organisasi untuk menarik minat pemuda di era digital, serta memberikan rekomendasi praktis untuk pengembangan strategi komunikasi yang lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, seni hadrah dapat terus hidup dan berkembang sebagai bagian penting dari warisan budaya yang diwariskan kepada generasi selanjutnya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang komunikasi kelompok dalam komunitas seni Hadrah ISHARI di Gondang Wetan, Kabupaten Pasuruan. Judul penelitian ini adalah: "**KOMUNIKASI ORGANISASI SENI HADRAH ISHARI DALAM MENARIK MINAT PEMUDA DI ERA DIGITAL (Studi Deskriptif Kualitatif Organisasi Seni Hadrah Ishari Cabang Gondang Wetan Kabupaten Pasuruan dalam Menarik Minat Pemuda di Era Digital).**"

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu: Bagaimana komunikasi organisasi seni Hadrah ISHARI dapat menjadi strategi untuk menarik minat pemuda di era digital?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana komunikasi organisasi seni Hadrah ISHARI sebagai strategi untuk menarik minat pemuda di era digital.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi pengembangan pengetahuan, terutama dalam studi ilmu komunikasi, dengan fokus pada kajian komunikasi organisasi.

### **2. Secara Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pemuda milenial dan komunitas seni Hadrah ISHARI, terutama di cabang Kecamatan Gondang Wetan Kabupaten Pasuruan.